

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan dibahas tinjauan pustaka meliputi 11 bagian, yaitu (1) jenis dan desain penelitian, (2) kerangka operasional, (3) populasi, sampel, sampling, (4) waktu dan tempat, (5) variabel penelitian, (6) definisi operasional, (7) jenis dan teknik pengumpulan data, (8) alat ukur / instrument dan bahan ukur penelitian, (9) uji validitas dan reliabilitas, (10) manajemen data, (11) etika penelitian, dan (12) teknik penyajian data.

### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang merupakan jenis penelitian bersifat induktif, objektif, dan ilmiah dan data yang diperoleh berupa angka-angka (*score / nilai*) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik (Hermawan, 2019). Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimen (Non Design)*. Berdasarkan (Sugiyono, 2016) menjelaskan bahwa *Pre-Experimen* adalah desain yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen pada penelitian.

Rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design* yang merupakan suatu rancangan dengan dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu (*Pre-test*) yang diberikan pada kelas eksperimen (O1), setelah itu diberikannya intervensi (X) yaitu pemberian promosi kesehatan tentang HIV/AIDS dengan permainan TTS raksasa pada remaja, dan pada tahap akhir, yaitu peneliti memberikan (*Post-test*) sesudah diberikannya

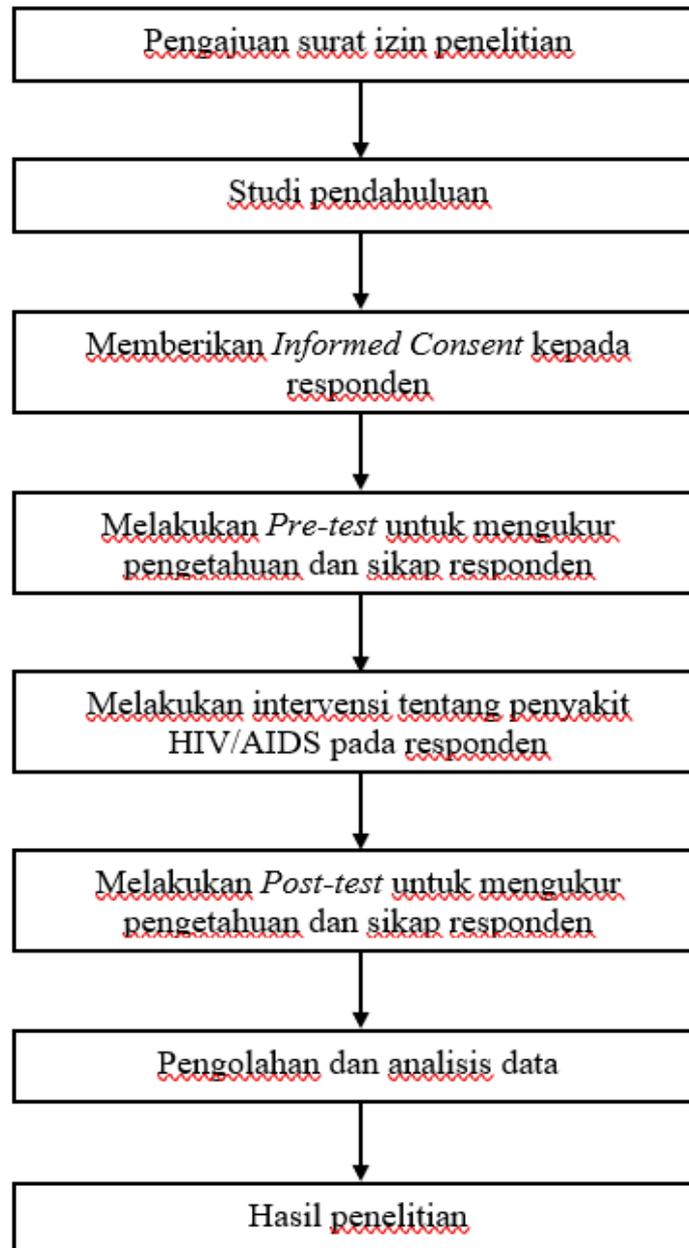
intervensi (O2). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan kepada remaja di SMK Negeri 2 Kota Malang tentang penyakit HIV/AIDS. Pola penelitian dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design* menurut (Sugiyono, 2016) sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Rancangan Penelitian**

### **3.2 Kerangka Operasional**

Jenis kerangka berpikir yang digunakan untuk menjelaskan suatu variabel yang sudah ada ditentukan dengan sesuai topik penelitian merupakan kerangka operasional, pada penelitian ini kerangka operasional sebagai berikut:



**Gambar 3.2 Kerangka Operasional  
Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Permainan TTS Raksasa Terhadap  
Pengetahuan dan Sikap Tentang Penyakit HIV/AIDS Pada Remaja  
di SMK Negeri 2 Kota Malang**

### 3.3 Populasi, Sampel, Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu siswa kelas 11 jurusan keperawatan di SMK Negeri 2 Kota Malang dengan jumlah 120 siswa.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang secara *representative* mampu mewakili populasinya dengan karakteristik yang dimiliki (Sugiyono, 2016). Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jumlah sampel jika subjeknya kurang dari 100, maka dianjurkan untuk diambil semua. Berdasarkan teori dari Suharsimi Arikunto (2006) yang dikutip dari jurnal milik (Hatmoko, 2015) menjelaskan bahwa, apabila subjeknya lebih dari 100 orang dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih sesuai dengan kemampuannya. Populasi pada penelitian ini lebih dari 100, maka dalam penelitian ini peneliti menetapkan sampel sebesar 25% dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{25}{100} \times 120 \\ &= 30\end{aligned}$$

Jadi, pada rumus diatas didapatkan rentan sampel yang diambil dari (Hatmoko, 2015) dengan hasil sampel sebanyak 30 siswa kelas 11 jurusan keperawatan di SMK Negeri 2 Kota Malang yang digunakan untuk sampel pada penelitian ini.

### 3.3.3 Teknik Sampling

Pada penelitian ini mengambil sampel dengan menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik pengambilan sampel yaitu, *Random Sampling* dengan populasi 120 siswa akan dilakukan lotre secara acak sampai didapatkan 30 siswa. Jika sudah didapatkan 30 siswa maka akan ditetapkan dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Apabila, dari 30 siswa tersebut terdapat siswa yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi maka akan dilakukan lotre ulang hingga memenuhi sampel menjadi 30 siswa. Pada penelitian ini yang menjadi sampel yaitu siswa kelas 11 jurusan keperawatan di SMK Negeri 2 Kota Malang. Berikut ini merupakan kriteria untuk sampel penelitian, yaitu:

#### 1. Kriteria Inklusi

- a) Bersedia menjadi responden
- b) Mengikuti kegiatan penelitian dari awal sampai akhir

#### 2. Kriteria Eksklusi

- a) Tidak bersedia dan tidak menyetujui menjadi responden
- b) Tidak hadir saat peneliti melakukan penelitian

### **3.4 Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kota Malang, penelitian ini dilaksanakan tehitung dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian pada hari Selasa 7 Mei 2024, sampai pembuatan laporan penelitian.

### **3.5 Variabel Penelitian**

#### **3.5.1 Variabel *Independen* (Bebas)**

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini, variabel independennya adalah Promosi Kesehatan tentang penyakit HIV/AIDS dengan Permainan TTS Raksasa.

#### **3.5.2 Variabel *Dependen* (Terikat)**

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap tentang penyakit HIV/AIDS.

### **3.6 Definisi Operasioal**

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada variabel atau dengan cara memberikan arti atau mendefinisikan kegiatan atau operasionalisasi yang diperlukan untuk mengukur variabel tertentu.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	METODE	CARA UKUR	ALAT UKUR	HASIL UKUR	SKALA UKUR
Variabel Independen: Permainan TTS Raksasa	Media berupa permainan berbentuk kotak-kotak dengan huruf-huruf acak yang nantinya membentuk sebuah kata yang sesuai dengan petunjuk bertema HIV/AIDS.	Diskusi dan Ceramah	-	-	-	-
Variabel Dependen: Pengetahuan siswa tentang penyakit HIV/AIDS	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan tentang penyakit HIV/AIDS (Pengertian, gejala, penularan, pencegahan dan pengobatan) yang dilihat dari hasil jawaban kuesioner dengan jawaban menggunakan <i>Multiple Choice</i> (Pilihan Ganda) dengan pilihan a, b, c, dan d.	-	Mengisi Kuisisioner	Kuesioner dengan jumlah pertanyaan 20 soal	- Baik = 76-100% - Cukup = 56-75% - Kurang = <56%	Ordinal
Variabel Dependen: Sikap siswa terhadap penyakit HIV/AIDS	Kemampuan responden dalam menjawab pernyataan <i>skala likert</i> yang dilihat dari hasil jawaban dengan tingkat persetujuan yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).	-	Mengisi <i>Skala Likert</i>	Kuesioner ( <i>Skala Likert</i> ) dengan jumlah 15 pernyataan	- Mendukung bila skor t responden > mean t Tidak mendukung bila skor t responden < mean t	Ordinal

### **3.7 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.7.1 Sumber Data**

##### **A. Data Primer**

Data primer pada penelitian ini diperoleh langsung oleh peneliti adalah melalui survei ke sekolah, yaitu SMK Negeri 2 Kota Malang yang berasal dari penyebaran kuisioner yang berisi tentang karakteristik responden, kuisioner untuk mengetahui kategori pengetahuan dan sikap tentang penyakit HIV/AIDS pada responden, ketersediaan sumber informasi, adanya dukungan teman sebaya, orang tua dan guru.

##### **B. Data Sekunder**

Pada penelitian ini, data sekunder didapatkan dari bagian Humas SMK Negeri 2 Kota Malang berupa jumlah siswa dan data pendukung dari jurnal.

#### **3.7.2 Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini dalam teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner dan *Skala Likert*. Pada penelitian ini, kuisioner yang digunakan yaitu mengenai pengetahuan dan sikap responden tentang HIV/AIDS di SMK Negeri 2 Kota Malang.

### **3.8 Alat Ukur / Instrumen dan Bahan Penelitian**

Instrument atau alat pengumpulan data merupakan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data pada suatu penelitian. Instrument penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan mengimpretasikan keterangan berdasarkan responden yang dilakukan menggunakan pola pengukuran yang sama (Aditya, 2013).

Pengukuran pengetahuan dan sikap pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang diukur dengan *Skala Likert*. Pada kuesioner pengetahuan terdapat 20 pertanyaan tertutup mengenai pengertian, gejala, penularan, pencegahan dan pengobatan dari HIV/AIDS. Pada cara pengukuran pengetahuan dengan mengajukan pertanyaan dan memberi skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah. Pada kuesioner sikap terdapat 15 pernyataan tertutup mengenai respon dari responden terhadap orang dengan HIV/AIDS dengan perhitungan instrument *Skala Likert* yaitu dengan pertanyaan *Favorable* dan *Unfavorable*. Untuk kuesioner yang digunakan yaitu milik (Putra, 2021) yang akan dikembangkan lagi oleh peneliti melalui kuesioner yang digunakan.

### **3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **3.9.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa valid atau tidaknya suatu kuesioner. Jika pertanyaan atau pernyataan pada kusioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut, maka kuesioner dapat dikatakan valid. Sehingga uji validitas digunakan untuk menunjukkan seberapa nyata penguji mengukur sesuatu yang akan diukur. Rumus yang digunakan pada uji validitas ini adalah Korelasi Pearson (*Pearson Corellation*) dengan mengkorealisasikan jawaban pada setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila skor  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (pada taraf signifikan 5%) maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
2. Apabila skor  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (pada taraf signifikan 5%) maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

Instrumen atau kuesioner yang akan digunakan oleh peneliti akan dilakukan uji validitas tersebut dan akan diuji kepada sasaran yang kriterianya homogen dengan sampel pada penelitian dengan menggunakan rumus Korelasi Pearson (*Pearson Corellation*).

**Tabel 3.2 Uji Validitas**

Variabel	Butir Kuesioner	R Hitung	R Tabel	Keputusan
Pengetahuan	Pertanyaan 1	0,838	0,374	Valid
	Pertanyaan 2	0,518	0,374	Valid
	Pertanyaan 3	0,499	0,374	Valid
	Pertanyaan 4	0,670	0,374	Valid
	Pertanyaan 5	0,420	0,374	Valid
	Pertanyaan 6	0,461	0,374	Valid
	Pertanyaan 7	0,553	0,374	Valid
	Pertanyaan 8	0,431	0,374	Valid
	Pertanyaan 9	0,749	0,374	Valid
	Pertanyaan 10	0,696	0,374	Valid
	Pertanyaan 11	0,739	0,374	Valid
	Pertanyaan 12	0,929	0,374	Valid
	Pertanyaan 13	0,838	0,374	Valid
	Pertanyaan 14	0,929	0,374	Valid
	Pertanyaan 15	0,405	0,374	Valid
	Pertanyaan 16	0,739	0,374	Valid
	Pertanyaan 17	0,929	0,374	Valid
	Pertanyaan 18	0,760	0,374	Valid
	Pertanyaan 19	0,400	0,374	Valid
	Pertanyaan 20	0,509	0,374	Valid

Variabel	Butir Kuesioner	R Hitung	R Tabel	Keputusan
Sikap	Pernyataan 1	0,499	0,374	Valid
	Pernyataan 2	0,503	0,374	Valid
	Pernyataan 3	0,525	0,374	Valid
	Pernyataan 4	0,768	0,374	Valid
	Pernyataan 5	0,689	0,374	Valid
	Pernyataan 6	0,429	0,374	Valid
	Pernyataan 7	0,481	0,374	Valid
	Pernyataan 8	0,471	0,374	Valid
	Pernyataan 9	0,627	0,374	Valid
	Pernyataan 10	0,729	0,374	Valid
	Pernyataan 11	0,418	0,374	Valid
	Pernyataan 12	0,741	0,374	Valid
	Pernyataan 13	0,804	0,374	Valid
	Pernyataan 14	0,454	0,374	Valid
	Pernyataan 15	0,752	0,374	Valid

Berdasarkan dari tabel uji validitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan untuk pengetahuan yang berjumlah 20 butir dan pernyataan untuk sikap yang berjumlah 15 butir dapat dikatakan “**Valid**” dikarenakan skor r hitung  $>$  r tabel (pada taraf signifikan 5%) dan dapat melanjutkan ke uji reliabilitas.

### 3.9.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah menguji apakah hasil kuesioner dapat dipercaya atau tidak. Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Dengan membandingkan nilai r tabel dengan rumus koefisien reliabilitas. Uji reliabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa suatu cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena sudah baik (Novikasari, 2016).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alfa Cronbach* dengan syarat, apabila instrument memiliki tingkat reabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh  $> 0,60$ . Pengujian reliabilitas menggunakan uji *Alfa Cronbach* dilakukan untuk instrument yang memiliki jawaban benar lebih dari 1. Pada penelitian ini kuesioner diuji menggunakan bantuan program aplikasi SPSS (*Statistical Program for Social Science*) dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$n$  : Banyak pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_t^2$  : Jumlah varian per butir atau item

$V_t^2$  : Varian total

1) Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  maka data *reliable*

2) Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,60$  maka data tidak *reliable*

**Tabel 3.3 Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keputusan
Pengetahuan	0,914	20	<i>Reliable</i>
Sikap	0,872	15	<i>Reliable</i>

Berdasarkan dari tabel uji reliabilitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir variabel pengetahuan dengan jumlah 20 pertanyaan dan 15 pernyataan variabel sikap dapat dikatakan “**Reliable**” dikarenakan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,60.

### **3.10 Manajemen Data**

Proses pengolahan data pada penelitian ini dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

#### **3.10.1 Editing**

*Editing* merupakan kegiatan pengecekan isi kuesioner, apakah kuesioner telah diisi dengan lengkap, jelas jawaban dari responden, relevan jawaban, dengan pertanyaan, dan konsisten. Editing dilakukan pada tahap pengumpulan data, pengisian kuesioner, dan setelah data terkumpul.

#### **3.10.2 Coding**

*Coding* merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data terbentuk angka atau bilangan. Pemberian kode ini bertujuan untuk mempermudah analisa dan *entry* data.

#### **3.10.3 Entry**

*Entry* data adalah mengisi masing-masing jawaban dari responden dalam bentuk kode ke dalam program komputer.

#### **3.10.4 *Cleaning***

Data *cleaning* adalah proses kegiatan pengecekan kembali guna melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode maupun ketidaklengkapan, kemudian dilakukan koreksi.

#### **3.10.5 *Tabulating***

*Tabulating* adalah tabel yang berisikan data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisa dan dibutuhkan. Tabel ini terdiri atas kolom yang berisikan nomor urut responden atau kode responden. Kolom kedua dan selanjutnya digunakan untuk variabel yang terdapat dalam dokumentasi, serta baris yang digunakan untuk setiap responden.

#### **3.10.6 Analisa Data**

Pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat sebagai berikut:

##### **A. Analisis Univariat**

Analisa univariat digunakan untuk menganalisis masing-masing variabel dan belum mengaitkan antara variabel bebas dan terikat, yaitu:

##### **1. Pengetahuan**

Pengukuran pengetahuan dilakukan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 20 soal pilihan benar - salah dengan skor jawaban benar 1 dan skor jawaban salah 0. Variabel pengetahuan akan dianalisis dengan rumus skoring yang selanjutnya kuesioner akan dijumlahkan untuk mendapatkan skor total dari masing-masing responden dengan menggunakan rumus (Nursalam, 2017) yaitu:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Dari hasil rumus diatas, didapatkan hasil dengan klasifikasi sebagai berikut:

- a. Baik : 76% - 100%
- b. Cukup : 56% - 75%
- c. Kurang : <56%

## 2. Sikap

Pengukuran sikap dilakukan dengan kuesioner menggunakan *skala likert* dari 15 pernyataan. Dari jumlah 15 pertanyaan dengan kategori *Favorable* dan *Unfavorable*. Variabel sikap akan dianalisis menggunakan skor t berdasarkan (Azwar, 2017) dengan rumus sebagai berikut:

$$T = 50 + 10 \left\{ \frac{X - \bar{X}}{SD} \right\}$$

Keterangan:

- X : Skor responden
- $\bar{X}$  : Nilai rata-rata kelompok
- SD : Standar deviasi

Interpretasi sikap yaitu sebagai berikut:

- a. Sikap mendukung apabila skor  $t \geq \text{mean } t$  (*Favorable*).
- b. Sikap tidak mendukung apabila skor  $t \leq \text{mean } t$  (*Unfavorbale*).

## B. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis hubungan antara variabel dengan menganalisis pengaruh promosi kesehatan dengan permainan TTS raksasa terhadap pengetahuan dan sikap tentang penyakit HIV/AIDS pada remaja di SMK Negeri 2 Kota Malang. Data yang didapat akan diolah, dianalisa dengan satu pembahasan yang selanjutnya akan disajikan. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan Uji *Wilcoxon* dikarenakan pada penelitian ini skalanya adalah ordinal.

Hasil dari analisis bivariat ini nantinya untuk menjawab dari hipotesis, yaitu dengan hasil:

- a) **H<sub>a</sub>** : Ada Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Permainan TTS Raksasa Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Penyakit HIV/AIDS Pada Remaja di SMK Negeri 2 Kota Malang.
- b) **H<sub>o</sub>** : Tidak Ada Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Permainan TTS Raksasa Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Penyakit HIV/AIDS Pada Remaja di SMK Negeri 2 Kota Malang.

### **3.11 Etika Penelitian**

#### **3.11.1 Persetujuan responden (*Informed Consent*)**

Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan *Informed Consent* adalah supaya responden mengerti maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi. Peneliti tidak memaksa responden untuk menyetujui lembar persetujuan tersebut, namun jika responden setuju, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut.

#### **3.11.2 Menghormati orang (*Respect For Person*)**

Menghormati orang yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dengan mempertimbangkan atas segala kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian dan terhadap subjek penelitian yang rentan akan bahaya penelitian dan memerlukan perlindungan.

#### **3.11.3 Manfaat (*Beneficence*)**

Memberikan manfaat dan memperkecil resiko atau kerugian bagi subjek dan memperkecil penelitian merupakan keharusan dari peneliti.

#### **3.11.4 Tidak membahayakan subyek penelitian (*Non-Maleficence*)**

Mengurangi bahaya terhadap subjek serta melindungi subjek merupakan salah satu butir yang utama.

### 3.11.5 Keadilan (*Justice*)

Peneliti bekerja dengan jujur, terbuka, dan hati-hati dalam perkataan atau perilaku pada semua subjek penelitian, memperlakukan semua subjek dan memberikan keuntungan yang sama tanpa membeda-bedakan.

### 3.12 Teknik Penyajian Data

Teknik penyajian data pada penelitian ini, yaitu akan dituliskan dalam bentuk narasi dalam penjelasan dan penyajian tabel untuk data yang didapatkan. Berdasarkan (Arikunto, 2011) menjelaskan bahwa terdapat beberapa standar nilai untuk interpretasi data, yaitu sebagai berikut:

- a) 0% : Tak Satupun
- b) 1% - 25% : Sebagian Kecil
- c) 26% - 49% : Hampir Setengah
- d) 50% : Setengah
- e) 51% - 75% : Sebagian Besar
- f) 76% - 99% : Hampir Seluruh
- g) 100% : Seluruh